

## Pelatihan Akuntansi Dasar pada Siswa Siswi SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung

Hana Fadhilah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Universitas Ekuitas Indonesia  
email : hanafadhilah91@gmail.com

### *Abstract*

*The issue addressed in this community service activity is the relatively low level of understanding of basic accounting among students at SMA Kartika XIX-1 Bandung. This condition was reflected in the pre-test results, which showed that out of 35 students, only 3 students (8.57%) achieved scores within the range of 81–100, while 15 students (42.86%) obtained scores within the range of 41–60. This activity aimed to improve students' understanding of basic accounting and enhance their readiness to understand financial practices from an early stage. The method employed was basic accounting training covering topics such as the definition of accounting, the benefits of accounting, the accounting cycle process, types of financial statements, and accounting policies that should be applied in preparing financial reports. Based on the post-test results, the number of students achieving scores within the range of 81–100 increased from 3 students (8.57%) to 10 students (28.57%), while the number of students scoring within the range of 41–60 decreased from 15 students (42.86%) to 5 students (14.29%). In addition, the students expressed satisfaction with the implementation of this community service activity as they gained new knowledge and experiences that had not previously been obtained during their studies at SMA Kartika XIX-1 Bandung. They also expected similar activities to continue to be implemented in schools so that senior high school students can be better prepared to face future challenges and global financial regulations.*

**Keywords :** *accounting cycle, basic accounting, financial statements*

### **Abstrak**

Permasalahan yang diangkat dalam pengabdian ini adalah terkait dengan masih rendahnya tingkat pemahaman siswa siswi SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung terhadap akuntansi dasar. Hal ini terlihat dari hasil pre-test yang menunjukkan bahwa dari 35 orang, yang mendapatkan range nilai 81–100 hanya sebanyak 3 orang (8,57%), sedangkan yang mendapatkan range nilai 41–60 mencapai 15 orang (42,86%). Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar serta menumbuhkan kesiapan mereka dalam memahami praktik keuangan sejak dini. Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan pelatihan akuntansi dasar, seperti definisi akuntansi, manfaat akuntansi, proses siklus akuntansi, jenis laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil post-test menunjukkan bahwa dari 35 orang, yang mendapatkan range nilai 81–100 meningkat dari 3 orang (8,57%) menjadi 10 orang (28,57%), sedangkan yang mendapatkan range nilai 41–60 menurun dari 15 orang (42,86%) menjadi 5 orang (14,29%). Selain itu, siswa siswi juga merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian ini karena mereka bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah mereka peroleh selama bersekolah di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung. Harapan mereka kedepannya adalah agar pelaksanaan pengabdian ini dapat terus dilakukan di sekolah-sekolah sehingga siswa siswi SMA dapat lebih siap menghadapi tantangan dan regulasi keuangan global di masa depan.

**Kata Kunci :** siklus akuntansi, akuntansi dasar, laporan keuangan

## 1. Pendahuluan

Saat ini, kemajuan teknologi telah berkembang dengan cepat dan canggih. Hal ini berdampak pada kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang akuntansi. Akuntansi adalah bidang yang mempelajari bagaimana transaksi ekonomi yang terjadi di suatu organisasi dicatat, dipelajari dan dikomunikasikan. Tujuan akuntansi adalah menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (IAI, 2019).

Dunia digital tidak hanya melahirkan sebuah peluang, tetapi juga memberikan tantangan baru, khususnya bagi profesi akuntan. Peluang yang dihadapi profesi akuntan apabila dapat menguasai teknologi adalah akuntan akan memperoleh nilai tambah, dimana akuntan tidak hanya mengandalkan kemampuan dalam menghitung dan menyusun laporan keuangan, tetapi juga mengoperasikan teknologi serta mengintegrasikannya ke dalam proses keuangan yang lebih efisien. Tantangan yang dihadapi profesi akuntan dengan adanya teknologi adalah peran profesi akuntan akan menjadi terancam karena kegiatan identifikasi data, entri data dan penyusunan laporan keuangan telah digantikan oleh AI (*Artificial Intelligence*) (Khadafi, 2022).

Perkembangan teknologi dalam bidang akuntansi juga memberikan implikasi terhadap calon profesi akuntan, khususnya bagi siswa siswi SMA yang saat ini sedang mendalami akuntansi. Hal ini memberikan tantangan tersendiri karena mereka dituntut untuk dapat terus menyesuaikan diri dengan perubahan, serta meningkatkan kompetensi dan *softskill*-nya dalam bidang akuntansi. Seiring dengan hal tersebut, keterampilan teknologi menjadi aspek penting yang harus dimiliki para lulusan akuntansi, seperti kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, analisis data serta pemahaman atas regulasi keuangan yang terus berkembang. Meski tantangan global terus meningkat, namun lulusan akuntansi tetap optimis menghadapi tahun 2025. Permintaan terhadap profesi akuntan yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan regulasi diperkirakan akan terus meningkat.

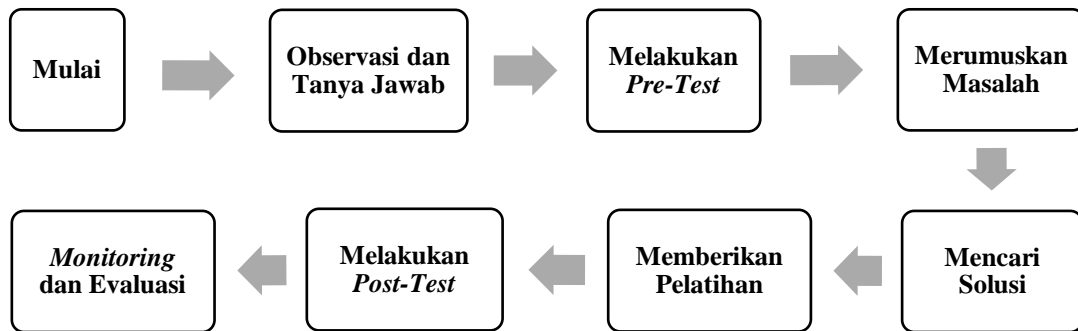
SMA Kartika XIX-1 merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Bandung, yang berdiri sejak tahun 1979 di bawah Yayasan Kartika Jaya Cabang XIX Siliwangi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar. Pengabdian ini melibatkan siswa siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) agar relevan dengan tujuan pengabdian. Pada tahap awal, pengabdian melakukan observasi dan tanya jawab dengan siswa siswi untuk mengetahui situasi aktual dan mengidentifikasi kondisi awal. Selanjutnya, pengabdian memberikan *pre-test* kepada siswa siswi berupa 10 soal pilihan ganda seputar akuntansi dasar untuk mengukur sudah sejauh mana tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar sebelum dilakukannya pengabdian. Berdasarkan hasil *pre-test*, dari 35 orang siswa siswi, yang mendapatkan *range* nilai 81-100 hanya sebanyak 3 orang (8,57%), sedangkan yang mendapatkan *range* nilai 41-60 mencapai 15 orang (42,85%). Maka, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar masih terbilang rendah.

Menurut Rukmini (2023), pelajaran akuntansi kurang begitu diprioritaskan di sekolah, sehingga belajar akuntansi dasar sangat penting bagi siswa SMK yang ingin melanjutkan studinya ke perguruan tinggi. Menurut Lukman *et al.*, (2023), akuntansi adalah pengetahuan dasar yang harus dipahami oleh semua orang, sehingga sekolah atau perguruan tinggi harus memberikan pelajaran akuntansi agar siswa siswi dapat memahami bidang administrasi. Menurut Putri *et al.*, (2024), pengetahuan akuntansi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan siswa. Dengan memberikan edukasi akuntansi sejak dini, diharapkan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan finansial yang akan mereka hadapi di masa depan. Menurut Yuwono (2021), persiapan pendidikan keuangan untuk anak-anak sejak usia dini merupakan hal yang sangat penting agar mereka memiliki bekal yang cukup saat menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pengabdian tertarik untuk mengambil judul **“Pelatihan Akuntansi Dasar pada Siswa Siswi SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung”**. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar, sehingga kedepannya diharapkan siswa siswi mampu untuk beradaptasi dengan perubahan dan regulasi yang diperkirakan akan terus meningkat. Akuntansi dasar ini akan menjadi fondasi awal bagi siswa siswi dalam memahami ilmu akuntansi.

## 2. Metode

Pengabdian ini menggunakan metode pelatihan, yaitu kegiatan terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensi individu atau kelompok masyarakat agar mampu mengatasi masalah, meningkatkan kesejahteraan dan menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis. Pelatihan ini dilakukan dengan cara memaparkan materi mengenai akuntansi dasar, seperti definisi akuntansi, manfaat akuntansi, proses siklus akuntansi, jenis laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan. Berikut ini adalah diagram alir (*flowchart*) dari kegiatan pengabdian :



Gambar 1 Diagram Alir (*Flowchart*) Kegiatan Pengabdian  
Sumber : Gambar diolah (2025)

Berikut ini adalah penjelasan diagram alir (*flowchart*) dari kegiatan pengabdian :

- Tahap pertama, pengabdian mendatangi sekolah dan bertemu langsung dengan Bapak Kusdinar selaku Ketua Bimbingan Konseling (BK). Pada pertemuan ini, pengabdian menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan kedatangan pengabdian ke sekolah, yaitu untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu Tri Dharma dosen di perguruan tinggi. Selanjutnya, pengabdian melakukan observasi dan tanya jawab dengan siswa siswi untuk mengetahui situasi aktual dan mengidentifikasi kondisi awal.
- Tahap kedua, pengabdian memberikan *pre-test* kepada siswa siswi berupa 10 soal pilihan ganda seputar akuntansi dasar, untuk mengukur sudah sejauh mana tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar sebelum dilakukannya pengabdian.
- Tahap ketiga, pengabdian merumuskan masalah. Berdasarkan hasil *pre-test* menunjukkan bahwa dari 35 orang siswa siswi, yang mendapatkan *range* nilai 81-100 hanya sebanyak 3 orang (8,57%), sedangkan yang mendapatkan *range* nilai 41-60 sebanyak 15 orang (42,85%).
- Tahap keempat, pengabdian mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu dengan cara memberikan pelatihan akuntansi dasar.
- Tahap kelima, pengabdian memberikan pelatihan kepada siswa siswi dengan cara memaparkan materi mengenai akuntansi dasar, seperti definisi akuntansi, manfaat akuntansi, proses siklus akuntansi, jenis laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.
- Tahap keenam, pengabdian memberikan *post-test* yang pertanyaannya sama persis dengan *pre-test*, untuk mengukur sudah sejauh mana tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar setelah dilakukannya pengabdian.
- Tahap ketujuh, pengabdian melakukan *monitoring* dan evaluasi. *Monitoring* bertujuan untuk mengetahui apakah materi yang diberikan pengabdian sudah dipahami atau belum oleh siswa siswi, sedangkan evaluasi bertujuan untuk mengukur/menilai apakah pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa siswi atau tidak terhadap akuntansi dasar.

Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang digunakan pengabdian ketika melakukan *pre-test* dan *post-test* :

- 1) Apa yang dimaksud dengan akuntansi?

- a. Sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi
- b. Ilmu yang mempelajari tentang perilaku pasar
- c. Proses produksi barang dan jasa
- d. Kegiatan yang berhubungan dengan penjualan produk
- 2) Laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen berikut, kecuali :
  - a. Laporan Laba Rugi
  - b. Laporan Arus Kas
  - c. Laporan Posisi Keuangan
  - d. Laporan Pembelian
- 3) Apa fungsi utama dari buku besar dalam akuntansi?
  - a. Untuk mencatat transaksi harian
  - b. Untuk menyimpan inventaris barang
  - c. Untuk merangkum saldo akun
  - d. Untuk mengatur sistem pembayaran
- 4) Apa yang dimaksud dengan aset lancar?
  - a. Aset yang dimiliki selama lebih dari satu periode akuntansi
  - b. Aset yang bisa dengan mudah diubah menjadi kas dalam waktu satu tahun
  - c. Aset yang tidak dapat diubah menjadi kas
  - d. Aset yang hanya dimiliki oleh perusahaan besar
- 5) Apa yang dimaksud dengan liabilitas?
  - a. Kewajiban perusahaan terhadap pihak lain
  - b. Hak milik perusahaan terhadap aset
  - c. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan
  - d. Modal yang ditanamkan pemilik
- 6) Manakah dari berikut ini yang termasuk dalam kategori beban?
  - a. Pendapatan sewa
  - b. Gaji karyawan
  - c. Modal usaha
  - d. Keuntungan penjualan
- 7) Apa tujuan dari penyusunan laporan arus kas?
  - a. Untuk mengetahui total aset perusahaan
  - b. Untuk mengevaluasi arus masuk dan keluar kas
  - c. Untuk mencatat semua transaksi penjualan
  - d. Untuk menentukan harga pokok penjualan
- 8) Apa yang dimaksud dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP)?
  - a. Standar internasional untuk transaksi keuangan
  - b. Sistem pengkodean untuk produk
  - c. Pedoman penyusunan laporan keuangan
  - d. Aturan untuk menentukan harga jual
- 9) Apa yang dimaksud dengan ekuitas?
  - a. Total aset yang dimiliki perusahaan
  - b. Selisih antara aset dan liabilitas
  - c. Kewajiban perusahaan kepada kreditor
  - d. Pendapatan dari penjualan produk
- 10) Akuntansi mencatat seluruh transaksi keuangan berdasarkan prinsip apa?
  - a. Akuntansi akrual
  - b. Akuntansi kas
  - c. Akuntansi manajemen
  - d. Akuntansi biaya

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian ini dilakukan kepada siswa siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa siswi terhadap

akuntansi dasar. Metode yang digunakan adalah pelatihan, yaitu dengan cara memaparkan materi mengenai akuntansi dasar, seperti definisi akuntansi, manfaat akuntansi, proses siklus akuntansi, jenis laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

Materi pertama yang dijelaskan adalah mengenai bagaimana pentingnya akuntansi dalam bisnis perusahaan. Menurut Zuhriyah (2023), manfaat akuntansi adalah :

- a. Mengendalikan Keuangan  
Akuntansi dapat mengendalikan keuangan perusahaan karena akuntansi dapat *me-monitoring* dan *me-manage* seluruh aspek keuangan, seperti misalnya mencatat transaksi, mengelola aset dan mengendalikan biaya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan efisien.
- b. Menyediakan Informasi untuk Pengambilan Keputusan  
Akuntansi dapat menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan karena akuntansi menyediakan data finansial yang akurat dan relevan sehingga dapat membantu perusahaan dalam membuat perencanaan bisnis.
- c. Mengukur Kinerja Keuangan  
Akuntansi dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan karena akuntansi dapat mengevaluasi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, laba dan arus kas perusahaan sehingga perusahaan dapat memperoleh gambaran mengenai kesehatan finansialnya.
- d. Kepatuhan Hukum dan Perpajakan  
Akuntansi dapat membuat perusahaan patuh terhadap hukum dan perpajakan karena dengan perusahaan menyusun laporan keuangan yang akurat dan lengkap, maka mencerminkan bahwa perusahaan taat pada peraturan perpajakan dan perundang-undangan lainnya.

Materi kedua yang dijelaskan adalah mengenai definisi akuntansi menurut beberapa pakar. Menurut AICPA, akuntansi adalah seni pembukuan, pengidentifikasian dan pelaporan transaksi keuangan, termasuk menginterpretasikannya. Menurut Horngren dan Harisson (2009), akuntansi adalah sistem informasi yang menilai operasi bisnis, menghasilkan laporan dan memberitahu hasilnya kepada *stakeholder*. Menurut Warren (2014), akuntansi adalah sistem informasi yang melaporkan aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada *stakeholder*. Menurut IAI (2019), akuntansi adalah bidang yang mempelajari bagaimana transaksi ekonomi yang terjadi di suatu organisasi dicatat, dipelajari dan dikomunikasikan. Tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dalam pengambilan keputusan. Menurut Kieso (2020), akuntansi adalah proses pengelompokan, penilaian dan penyampaian informasi keuangan perusahaan kepada *stakeholder*.

Materi ketiga yang dijelaskan adalah mengenai manfaat laporan keuangan bagi para *stakeholder*. *Stakeholder* adalah pihak yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap perusahaan. *Stakeholder* secara umum dibagi menjadi 2 (dua), yaitu internal dan eksternal. Menurut Bivisyani (2025), manfaat akuntansi bagi *stakeholder* internal adalah :

- a. Bagi Direktur atau Manajer  
Menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan, sehingga direktur atau manajer dapat mengetahui apakah perusahaan membutuhkan tambahan modal atau pinjaman, memerlukan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya, membutuhkan perubahan strategi dalam kegiatan operasionalnya, dan sebagainya.
- b. Bagi Karyawan  
Menilai apakah kelangsungan usaha perusahaan dapat terjamin atau tidak, karena hal ini ada kaitannya dengan nasib para karyawan dimasa depan.

Menurut Bivisyani (2025), manfaat akuntansi bagi *stakeholder* eksternal adalah :

- a. Bagi Pemegang Saham  
Menilai apakah perusahaan layak atau tidak dijadikan tempat investasi, serta dapat memberikan *return* atau tingkat pengembalian yang besar kepada investor.
- b. Bagi Kreditur  
Menilai apakah perusahaan layak atau tidak diberikan pinjaman, serta mampu untuk membayar pokok dan bunga pinjaman dimasa depan.
- c. Bagi Pemasok

Menilai apakah perusahaan layak atau tidak diberikan penjualan kredit, serta mampu untuk membayar cicilan dimasa depan.

d. Bagi Konsumen

Menilai apakah produk perusahaan dapat terus dihasilkan sehingga pembelian produk dan perawatan purnajual dapat terus dilakukan.

e. Bagi Kantor Pajak

Menilai apakah jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan sudah sesuai dengan yang seharusnya.

Materi keempat yang dijelaskan adalah mengenai proses siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah tahapan akuntansi yang dimulai dari pencatatan dokumen transaksi sampai dengan laporan keuangan. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing siklus akuntansi :

a. Dokumen Transaksi

Dokumen transaksi adalah catatan transaksi atau kejadian. Dokumen transaksi penting untuk dibuat agar laporan keuangan menjadi andal atau *accountable* dan *auditable*. Contoh dokumen transaksi adalah nota, kwitansi, bon, faktur, *invoice*, dsb.

Tgl. .... 20 .....

Tuan .....

Toko .....

**IOTA KONTAN**  
 No. ....

O.	BANYAK-NYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Hormat kami Barang yang sudah dibeli tidak dapat ditukar / dikembalikan JUMLAH Rp. \_\_\_\_\_

Gambar 2 Contoh Nota  
 Sumber : Google (2025)

**KWITANSI PEMBAYARAN**

No. .... Tanggal: ..... No: ..... Tanggal: .....

Terima dari: ..... Terima Dari: .....

..... Terbilang: .....

Jumlah: ..... Untuk Pembayaran: .....

Untuk Pembayaran: Rp. \_\_\_\_\_

Tanda Tangan Penerima      Tanda Tangan Penyetor

Gambar 3 Contoh Kwitansi  
 Sumber : Google (2025)

b. Jurnal Umum

Jurnal umum dilakukan dengan cara mencatat transaksi atau kejadian dalam pembukuan berdasarkan kronologis tanggal transaksi dan menggunakan sistem pembukuan berpasangan, yaitu dengan mendebit dan mengkredit akun dalam jumlah yang selalu seimbang.

Tabel 1 Contoh Jurnal Umum

Tanggal	Akun	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01-Jan-25	Dr. Kas	1101	70.000.000	
	Cr. Modal	3101		70.000.000

Sumber : Data diolah (2025)

c. *Posting* ke Buku Besar

Buku besar berisikan ikhtisar dari masing-masing akun yang berubah karena adanya transaksi keuangan, seperti aset, liabilitas dan ekuitas. *Posting* ke buku besar dilakukan dengan cara memindahkan pembukuan dari jurnal umum ke masing-masing akun buku besar, termasuk akun yang perlu dirinci, seperti piutang usaha akan dilakukan *posting* ke dalam buku besar pembantu.

Tabel 2 Contoh Buku Besar

<b>1101 Kas</b>				
Tanggal	Ket	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo (Rp)
01-Des-2025	AJU	70.000.000		70.000.000
05-Des-2025	AJU	30.000.000		100.000.000
06-Des-2025	AJU		25.000.000	75.000.000
07-Des-2025	AJU		2.000.000	73.000.000
15-Des-2025	AJU	80.000.000		153.000.000
25-Des-2025	AJU		30.000.000	123.000.000
<b>31-Des-2025</b>	<b>Saldo</b>			<b>123.000.000 (D)</b>

\*AJU : Ayat Jurnal Umum

Sumber : Data diolah (2025)

d. Neraca Saldo

Neraca saldo berisikan kumpulan saldo akhir dari seluruh akun pada akhir periode, yang berfungsi untuk menilai kesalahan dalam proses jurnal umum dan buku besar. Neraca saldo dibuat berdasarkan saldo normal, baik akun debit maupun kredit, yang dimulai dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban.

Tabel 3 Contoh Neraca Saldo

<b>PT. ABC</b>			
<b>Neraca Saldo</b>			
<b>Untuk Bulan Desember 2025</b>			
No. Akun	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
1101	Kas	123.000.000	
1102	Piutang Usaha	100.000.000	
1104	Perlengkapan	2.000.000	
1201	Peralatan Kantor	25.000.000	
2201	Utang Bank		30.000.000
3101	Modal		70.000.000
4101	Pendapatan Jasa		180.000.000
5102	Beban Gaji	30.000.000	
	<b>Total</b>	<b>280.000.000</b>	<b>280.000.000</b>

Sumber : Data diolah (2025)

e. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat dengan tujuan untuk memperbarui nilai dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas agar nilainya tidak terlalu rendah atau tinggi dari yang seharusnya. Jurnal penyesuaian dilakukan atas 2 (dua) kategori akun, yaitu akrual (*accruals*) dan pembayaran dimuka (*prepayment*). Contohnya seperti pendapatan diterima dimuka, pendapatan yang belum diterima, beban dibayar dimuka dan beban yang masih harus dibayar.

Tabel 4 Contoh Jurnal Penyesuaian Pendapatan Diterima Dimuka

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Pendapatan Diterima Dimuka	8.000.000	
	Cr. Pendapatan Jasa		8.000.000

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 5 Contoh Jurnal Penyesuaian Pendapatan yang Belum Diterima

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Piutang Usaha	20.000.000	
	Cr. Pendapatan Jasa		20.000.000

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 6 Contoh Jurnal Penyesuaian Beban Dibayar Dimuka

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Beban Perlengkapan	1.000.000	
	Cr. Perlengkapan		1.000.000

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 7 Contoh Jurnal Penyesuaian Beban yang Masih Harus Dibayar

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Beban Gaji	500.000	
	Cr. Utang Gaji		500.000

Sumber : Data diolah (2025)

f. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian berisikan saldo akhir kumpulan akun yang angkanya sudah diperbarui dan disesuaikan.

Tabel 8 Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

<b>PT. ABC</b>			
<b>Neraca Saldo Setelah Penyesuaian</b>			
<b>31 Desember 2025</b>			
<b>Akun</b>	<b>Debit (Rp)</b>	<b>Kredit (Rp)</b>	
Kas	15.200.000		
Piutang Usaha	200.000.000		
Perlengkapan	1.000.000		
Asuransi Dibayar Dimuka	550.000		
Peralatan Kantor	5.000.000		
Akumulasi Penyusutan - Peralatan		40.000	
<i>Notes Payable</i>		5.000.000	
Utang Usaha		2.500.000	
Utang Bank		50.000	
Pendapatan Diterima Dimuka		800.000	
Utang Gaji dan Upah		1.200.000	
Saham		10.000.000	
Saldo Laba			0
Dividen	500.000		

Pendapatan Jasa	10.600.000	
Beban Gaji dan Upah	5.200.000	
Beban Perlengkapan	1.500.000	
Beban Sewa	900.000	
Beban Asuransi	50.000	
Beban Bunga	50.000	
Beban Depresiasi	40.000	
<b>Total</b>	<b>30.190.000</b>	<b>30.190.000</b>

Sumber : Data diolah (2025)

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari kinerja keuangan dan posisi keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

- 1) Laporan Laba Rugi adalah laporan yang berisikan informasi mengenai pendapatan, beban dan *profit* atau *loss* perusahaan.

Tabel 9 Contoh Laporan Laba Rugi

<b>PT. ABC</b>		
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025</b>		
<b>Akun</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa		10.600.000
 Beban :		
Beban Gaji dan Upah	5.200.000	
Beban Perlengkapan	1.500.000	
Beban Sewa	900.000	
Beban Asuransi	50.000	
Beban Bunga	50.000	
Beban Depresiasi	40.000	
Total Beban		(7.740.000)
<b>Laba Bersih</b>		<b>2.860.000</b>

Sumber : Data diolah (2025)

- 2) Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang berisikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas perusahaan.

Tabel 10 Contoh Laporan Perubahan Ekuitas

<b>PT. ABC</b>	
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025</b>	
<b>Akun</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal, 1 Januari 2025	-
Laba Bersih	2.860.000
<b>Kenaikan Saldo Laba</b>	<b>2.860.000</b>
Dividen	(500.000)

**Saldo Akhir, 31 Desember 2025                      2.360.000**

Sumber : Data diolah (2025)

- 3) Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai posisi aset, liabilitas dan ekuitas perusahaan.

Tabel 11 Contoh Laporan Posisi Keuangan

<b>PT. ABC</b>		
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		
<b>31 Desember 2025</b>		
<b>Akun</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		
Kas		15.200.000
Piutang Usaha		200.000
Perlengkapan		1.000.000
Asuransi Dibayar Dimuka		550.000
Peralatan Kantor	5.000.000	
Akumulasi Depresiasi – Peralatan Kantor	(40.000)	
Peralatan Kantor Bersih		4.960.000
<b>Total Aset</b>		<b>21.910.000</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		
<b>Liabilitas</b>		
Notes Payable		5.000.000
Utang Usaha		2.500.000
Utang Bunga		50.000
Pendapatan Diterima Dimuka		800.000
Utang Gaji dan Upah		1.200.000
<b>Total Liabilitas</b>		<b>9.550.000</b>
<b>Ekuitas</b>		
Saham		10.000.000
Saldo Laba		2.360.000
<b>Total Ekuitas</b>		<b>12.360.000</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>21.910.000</b>

Sumber : Data diolah (2025)

- 4) Laporan Arus Kas adalah laporan yang berisikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar perusahaan.

Tabel 12 Contoh Laporan Arus Kas

<b>PT. ABC</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025</b>	
<b>Akun</b>	<b>Rp</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Kas dari Pelanggan	XXX
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Karyawan	(XXX)
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	XXX
Pembayaran Bunga	(XXX)

Pembayaran Pajak Penghasilan	(XXX)
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>	<b>XXX</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	
Akuisisi Entitas Anak X dengan Kas	(XXX)
Pembelian Aset Tetap	(XXX)
Hasil dari Penjualan Peralatan	XXX
Penerimaan Bunga	XXX
Penerimaan Dividen	XXX
<b>Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(XXX)</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	
Hasil dari Penerbitan Modal Saham	XXX
Hasil dari Pinjaman Sewa Pembiayaan	XXX
Pembayaran Utang	(XXX)
Sewa Pembiayaan	(XXX)
Pembayaran Dividen	(XXX)
<b>Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>XXX</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>XXX</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Periode</b>	<b>XXX</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode</b>	<b>XXX</b>

Sumber : Data diolah (2025)

h. Jurnal Penutup

Jurnal penutup dilakukan dengan cara membuat akun pendapatan dan beban (akun nominal) menjadi nol yang ditutup ke dalam akun ikhtisar laba rugi pada akhir periode, kemudian pada periode selanjutnya dibuka pembukuan baru. Selain akun pendapatan dan beban, akun dividen juga ditutup ke dalam akun saldo laba.

Tabel 13 Contoh Jurnal Penutup Pendapatan

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Pendapatan	XXX	
	Cr. Ikhtisar Laba Rugi		XXX

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 14 Contoh Jurnal Penutup Beban

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Ikhtisar Laba Rugi	XXX	
	Cr. Beban		XXX

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 15 Contoh Jurnal Penutup Saldo Laba

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Ikhtisar Laba Rugi	XXX	
	Cr. Saldo Laba		XXX

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 16 Contoh Jurnal Penutup Dividen

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
31-Des-25	Dr. Dividen	XXX	
	Cr. Saldo Laba		XXX

Sumber : Data diolah (2025)

i. Jurnal Pembalik (*Optional*)

Jurnal pembalik dilakukan dengan cara membalikan atau menghapus ayat jurnal penyesuaian setelah jurnal penutup.

Tabel 17 Contoh Jurnal Pembalik Pendapatan yang Belum Diterima

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01-Des-26	Dr. Pendapatan Jasa	20.000.000	
	Cr. Piutang Usaha		20.000.000

Sumber : Data diolah (2025)

Tabel 18 Contoh Jurnal Pembalik Beban yang Masih Harus Dibayar

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01-Des-26	Dr. Utang Gaji	500.000	
	Cr. Beban Gaji		500.000

Sumber : Data diolah (2025)

Materi kelima yang dijelaskan adalah mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta beberapa kebijakan akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia menggunakan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan atau ketika jasa telah diserahkan dan dapat diukur secara andal.
- Beban diakui pada saat terjadi atau pada saat timbul kewajiban membayar.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dihitung menggunakan metode *First In First Out* (FIFO).

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

e. Mata Uang Pelaporan

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Rupiah (IDR), yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

f. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen harus menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi, maka nilai tercatat aset diturunkan hingga jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan jumlah data siswa siswi berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 19 Jumlah Siswa Siswi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

Laki-Laki	11	31,42%
Perempuan	24	68,58%
<b>Jumlah</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 19 terlihat bahwa dari 35 orang siswa siswi, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang dan perempuan sebanyak 24 orang. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perbandingan jumlah siswa siswi ketika melakukan *pre-test* dan *post-test* :

Tabel 20 Perbandingan Jumlah Siswa Siswi Ketika *Pre-Test* dan *Post-Test*

<i>Range Nilai</i>	<i>Pre-Test (Orang)</i>	<i>%</i>	<i>Post-Test (Orang)</i>	<i>%</i>
81-100	3	8,57%	10	28,57%
61-80	12	34,28%	19	54,28%
41-60	15	42,86%	5	14,29%
21-40	5	14,29%	1	2,86%
0-20	0	0	0	0
<b>Jumlah Siswa Siswi</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>	<b>35</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 20 terlihat bahwa jumlah siswa siswi yang mendapatkan *range* nilai 21-40 menurun dari 5 orang (14,29%) menjadi 1 orang (2,86%), nilai 41-60 menurun dari 15 orang (42,86%) menjadi 5 orang (14,29%), nilai 61-80 meningkat dari 12 orang (34,28%) menjadi 19 orang (54,28%), serta nilai 81-100 meningkat dari 3 orang (8,57%) menjadi 10 orang (28,57%). Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar mengalami peningkatan setelah dilakukannya pengabdian. Selain itu, siswa siswi juga merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian ini karena mereka bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman baru yang belum pernah mereka peroleh selama bersekolah di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung. Harapan mereka kedepannya adalah pelaksanaan pengabdian ini dapat terus dilakukan di sekolah-sekolah agar siswa siswi SMA dapat lebih siap menghadapi tantangan dan regulasi keuangan global di masa depan.

Hasil pengabdian Lukman et al., (2023) menunjukkan bahwa dari jawaban formulir evaluasi pemahaman materi akuntansi, 95,5% siswa memiliki pemahaman yang sangat baik. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, model pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan kelas praktikum diharapkan akan lebih disukai oleh siswa siswi. Hasil pengabdian Melawati dan Wirianata (2023) menunjukkan bahwa dari hasil kuesioner kepuasan siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta, dari 14 siswa hampir seluruhnya merasa puas dengan pelaksanaan pengabdian karena sekolah telah mengajarkan mereka ilmu akuntansi dalam konteks yang lebih luas. Hasil pengabdian Wahhyudi et al., (2023) menunjukkan bahwa peserta pengabdian dapat memperoleh pemahaman tentang pentingnya akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka memutuskan untuk bekerja atau berwirausaha, serta membantu mereka memilih jurusan pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, para peserta juga menyelesaikan soal-soal dan kasus yang diberikan, yang berkaitan dengan tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi.

Hasil pengabdian Rahman et al., (2024) menunjukkan bahwa dari hasil survei, peserta lebih tertarik untuk kuliah di jurusan ekonomi atau akuntansi. Sebelum mengikuti pelatihan, minat peserta untuk melanjutkan pendidikan hanya 35%-nya saja dari total peserta, sedangkan setelah mengikuti pelatihan minat peserta naik menjadi 60% dari total peserta. Hasil pengabdian Setiawan (2024) menunjukkan bahwa setelah pengabdian, pemahaman siswa tentang akuntansi menjadi lebih baik dan mereka ingin kuliah jurusan akuntansi setelah lulus kuliah. Hasil pengabdian Tumewu et al., (2024) menunjukkan bahwa siswa SMA dapat mempelajari akuntansi sebagai pondasi awal jika mereka bekerja di jurusan akuntansi.



Gambar 4 Observasi dan Tanya Jawab dengan Siswa Siswi  
Sumber : Dokumentasi (2025)



Gambar 5 Pelatihan Akuntansi Dasar  
Sumber : Dokumentasi (2025)



Gambar 6 Setelah Pelaksanaan Pengabdian Selesai  
Sumber : Dokumentasi (2025)

#### 4. Simpulan

Kesimpulan dari pengabdian ini bahwa permasalahan utama yang dihadapi siswa siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung adalah masih rendahnya tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar. Selanjutnya, pengabdian memberikan solusi berupa pelatihan akuntansi dasar. Berdasarkan hasil pengabdian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa siswi terhadap akuntansi dasar menjadi meningkat. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* sebelum dilakukannya pengabdian menunjukkan bahwa mayoritas siswa siswi mendapatkan *range* nilai 41-60, sedangkan dari hasil *post-test* setelah dilakukannya pengabdian menunjukkan bahwa mayoritas siswa siswi mendapatkan *range* nilai 61-80.

Keterbatasan dari pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian dilakukan dalam waktu yang sangat singkat, yaitu dari proses observasi awal hingga evaluasi dan *monitoring* hanya dilakukan dalam waktu satu hari saja. Maka dari itu, ruang lingkup hasil pengabdian ini hanya berlaku untuk kondisi tertentu saja. Adapun saran yang pengabdian berikan, khususnya bagi guru akuntansi di SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung untuk terus meningkatkan pengetahuan akuntansi serta teknik belajar yang efektif agar siswa siswi lebih termotivasi untuk belajar akuntansi.

## 5. Ucapan Terima Kasih

Pengabdi mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran dari SMA Kartika XIX-1 Kota Bandung karena telah memberikan kesempatan kepada pengabdi untuk memberikan pelatihan akuntansi dasar ini, khususnya kepada Bapak Kusdinar selaku Ketua Bimbingan Konseling (BK), guru akuntansi serta siswa siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Selain itu, pengabdi juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ekuitas Indonesia karena telah memberikan dana hibah sehingga pengabdian ini dapat terlaksana sebagaimana mestinya. Semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat bagi siswa siswi serta pihak lainnya.

## 6. Referensi

- Bivisyani. (2025). *9 Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan Perusahaan*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-4-manfaat-laporan-keuangan-untuk-bisnis>
- Hornngren & Harisson. (2009). *Akuntansi* (7th ed.). Erlangga. <https://www.erlangga.co.id/cari-buku-erlangga?search=hornngren>
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar Akuntansi Keuangan*. <https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/usas/AD/mobile/index.html>
- Khadafi, S. R. (2022). *Peluang dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Digital*. Kumparan. <https://kumparan.com/syamsul-reza-khadafi-w/peluang-dan-tantangan-profesi-akuntan-di-era-digital-1y2AZIV34o9>
- Kieso, D. et. al. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (4th ed.). Wiley. [https://opac.atmaluhur.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YTRjNTBjOTJhODE4ODMzMjA5M2Y5YjNhZWU3NmJmNjI4MWUxOWI2YWw=.pdf](https://opac.atmaluhur.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YTRjNTBjOTJhODE4ODMzMjA5M2Y5YjNhZWU3NmJmNjI4MWUxOWI2YWw=.pdf)
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia, A. (2023). Pemahaman Konsep Akuntansi Bagi Siswa Sma Tarsisius 1 Jakarta. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(1), 166–172. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.23846>
- Melawati, N., & Wirianata, H. (2023). *PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI BAGI MURID SMA TARSISIUS 1 JAKARTA PUSAT* Pengertian Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No . 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan , pengendalian pen. 1(1), 80–85.
- Putri, K., Dewi, R., Ulfiana, N., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2024). *Analisis pengaruh pengetahuan akuntansi keuangan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan pribadi siswa sma*. 2(12), 1–18.
- Rahman, A. F., Achmad, K., Naufal, M., & ... (2024). Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi Guru dan Santri Pondok Pesantren Salafiyah Sa'adiyah. *Jurnal Pengabdian ...*, 6, 22–27. <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4676%0Ahttps://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/download/4676/3032>
- Rukmini, M. (2023). Pelatihan Praktik Akuntansi Dasar dan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa/i Tunas Bangsa Pare di Kabupaten Kediri. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(1). <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i1.4420>
- Setiawan, D. E. dkk. (2024). Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi dalam Meningkatkan Literasi Akuntansi pada Siswa/i SMAN 1 Parung Panjang Kabupaten Bogor. *Jurnal ETAM*, 4(2), 10–18. <https://doi.org/10.46964/etam.v4i2.690>
- Tumewu, J., Pirmaningsih, L., & ... (2024). Pelatihan Akuntansi Dasar Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Surabaya. *Community ...*, 5(5), 9330–9335. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/35518%0Ahttps://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/35518/23426>

- Wahhyudi, T., Meirawati, E., Sitepu, D. S., & Sriwijaya, U. (2023). *Islam Terpadu Pesantren Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir*. 1(5), 615–622.
- Warren, C. S. et. al. (2014). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* (25th ed.). Salemba Empat. <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0291-pengantar-akuntansi-adaptasi-indonesia-e25cd>
- Yuwono, W. (2021). *Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review*. 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>
- Zuhriyah, U. (2023). *Apa Saja Peran Akuntansi dalam Perusahaan?* Tirto. [tirto.id/apa-saja-peran-akuntansi-dalam-perusahaan-gSUs](https://tirto.id/apa-saja-peran-akuntansi-dalam-perusahaan-gSUs)